



Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Dengan Kecerdasan Linguistik Siswa

Fitriana^{1*}, Ida Bagus Kade Gunayasa¹, Nurul Kemala Dewi¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: [10.29303/jcar.v4i1.1404](https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1404)

Received: 12 Januari 2022

Revised: 22 Februari 2022

Accepted: 25 Februari 2022

Abstract: The study aims to find out if there is a link between reading habits and the linguistic intelligence of grade IV students in SDN 3 Darek lesson year 2021/2022. The type of research that is used is a correlational quantitative approach. The population in this study was 12 students. The data collection techniques used are lenbar angket and documentation studies. Based on the data of research and discussion results, it can be seen the following: (1) the results of descriptive analysis of reading habit variables with a percentage of 66% so that it is categorized as moderate; (2) Further linguistic intelligence with a percentage of 50% and falls into the medium category; (3) The test result of the hypothesis that $t_{hitung} > t_{tabel}$ is 1,258. While the t_{tabel} of 0,576 with a signfikansi level of 5% can be written as follows $t_{hitung} > t_{tabel}$ which is $(1,258 > 0,576)$. So, it can be concluded that reading habits have a significant relationship with linguistic intelligence in class IV in SDN 3 Darek school year 2021/2022 fall into the moderate category. It can also be interpreted that if the more often a student gets used to reading activities, then the better and skilled in his linguistic abilities both verbally and in writing.

Keywords: Reading habits; Linguistic intelligence; SDN 3 Darek

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kebiasaan membaca dengan kecerdasan linguistik siswa kelas IV di SDN 3 Darek tahun pelajaran 2021/2022. Jenis penelitian yang dogunakan yaitu pendekatan kuantitatif korelasional. Populasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 12 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu lenbar angket dan studi dokumentasi. Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan maka dapat dilihat berikut ini: (1) hasil analisis deskriptif variabel kebiasaan membaca dengan persentase 66% sehingga dikategorikan sedang; (2) Selanjutnya kecerdasan linguistik dengan persentase 50% dan masuk dalam kategori sedang; (3) Hasil uji hipotesis bahwa t_{hitung} sebesar 1,258. Sedangkan t_{tabel} sebesar 0,576 dengan taraf signfikansi 5% maka dapat ditulis sebagai berikut $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(1,258 > 0,576)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebiasaan membaca memiliki hubungan yang signifikan dengan kecerdasan linguistik siswa kelas IV di SDN 3 Darek tahun ajaran 2021/2022 masuk dalam kategori sedang. Hal tersebut juga dapat diartikan bahwa apabila semakin sering seorang siswa tersebut membiasakan diri untuk melakukan kegiatan membaca maka semakin baik dan terampil dalam kemampuan linguistiknya baik itu secara lisan maupun tulisan.

Kata Kunci: Kebiasaan membaca; Kecerdasan linguistic; SDN 3 Darek.

PENDAHULUAN

Kebiasaan membaca siswa di Indonesia masih tergolong rendah (Mualimah dan Usmaedi, 2018; Hapsari, et al., 2019). Banyak siswa yang berasal dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), bahkan Perguruan Tinggi masih rendah kesadaran untuk membaca (Suryaman, 2015; Amri dan Rochmah, 2021). Jika para siswa di Indonesia masih memiliki kebiasaan membaca yang buruk, maka mereka akan kesulitan memperoleh informasi dan pengetahuan dengan tepat untuk

menunjang proses kegiatan belajar mengajar (Fadhillah, 2019). Maka, keterampilan membaca wajib dikuasai oleh seluruh siswa (Widyahening, 2018).

Siswa yang terampil membaca, ia akan mampu mengikuti segala kegiatan belajar di Sekolah (Rohim dan Rahmawati, 2020). Kebiasaan membaca harus dilatih sejak dini oleh orang tua dengan bimbingan dan penyediaan fasilitas untuk kegiatan membaca (Anthony, et al., 2014). Hal tersebut akan membentuk pola kebiasaan membaca yang baik untuk anak. Sebaliknya, jika anak tidak disediakan fasilitas membaca dan orang tua tidak membiasakan membaca

*Email: fitrianakabul27@gmail.com

secara rutin, sudah dapat dipastikan anak tidak akan terbiasa untuk membaca (Mirza, et al., 2021).

Pentingnya membaca seharusnya sudah disadari oleh para orang tua dan guru. Oleh karena, manfaat membaca mempengaruhi kecerdasan linguistik siswa (Fadhillah, 2019). Siswa yang mempunyai kecerdasan linguistik umumnya mampu membaca dan mengerti apa yang dibaca. Ia juga mampu mendengar dengan baik dan memberikan tanggapan dalam komunikasi verbal (Haryati, 2020).

Pembiasaan membaca tersebut sangat penting dilakukan pada kegiatan pembelajaran Kurikulum 2013 dimana setiap guru dalam melaksanakan pembelajaran harus mengembangkan 4 keterampilan yaitu keterampilan berfikir kritis, kreatif, kolaboratif dan berkomunikasi. (Yustiqvar, et al., 2019; Hadisaputra, et al., 2019). Apabila keempat keterampilan tersebut telah dikuasai oleh seseorang serta memiliki kebiasaan membaca yang baik otomatis kecerdasan linguistiknya akan semakin maksimal. Kebiasaan membaca merupakan salah satu kunci agar seseorang memiliki kecerdasan linguistik yang baik, karena dengan banyak membaca maka akan mendapatkan informasi yang lebih luas dan mampu berkomunikasi dengan baik pula (Rohman, 2017). Menurut Tanfidiyah dan Utama (2019) kapa aspek yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis.

Dengan demikian dalam pengembangan kecerdasan linguistik sangat penting dilaksanakan yaitu pembiasaan membaca. Karena dengan membiasakan peserta didik untuk membaca maka dapat memperkaya kosa kata peserta didik tersebut. Dimana kosa kata itu penting untuk memperlancar peserta didik dalam memahami teks, mampu befikir kritis dan dapat memperlancar peserta didik dalam berkomunikasi. Selain itu membiasakan peseta didik untuk membaca juga merupakan salah satu kunci agar peseta didik memiliki kecerdasan linguistik yang lebih baik.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pembiasaan membaca yang diterapkan pada anak-anak sejak dini maka kemampuan linguistik anak akan sangat baik, karena dengan sering membaca maka anak tersebut akan mendapatkan informasi yang lebih luas sehingga mampu berkomunikasi dengan baik pula. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kebiasaan membaca dengan kecerdasan linguistik siswa kelas IV di SDN 3 Darek tahun pelajaran 2021/2022.

METODE

Metode yang di gunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses pengetahuan

yang digunakan untuk menemukan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang di teliti atau yang ingin di ketahui (Sugiyono, 2017). Sedangkan korelasional mengacu pada studi yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antar variabel melalui penggunaan statistik korelasional.

Data hasil penelitian kemudian dideskripsikan atau di jabarkan secara sistematis, aktual dan akurat tentang suatu objek yang di teliti, baik fakta-fakta maupun hubungan antara fenomena-fenomena yang diteliti kemudian dianalisis secara sistematis dan tepat sesuai dengan masalah yang di teliti yaitu : Hubungan antara Kebiasaan Membaca Dengan Kecerdasan Linguistik Siswa Kelas IV di SDN 3 Darek Tahun Pelajaran 2021/2022.

Peneliti menetapkan populasi pada penelitian ini yaitu semua siswa kelas IV yang ada di SDN 3 Darek yang berjumlah 12 orang siswa terdiri dari 6 orang siswa laki-laki dan 6 orang siswa perempuan. Sedangkan teknik pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini yaitu dengan lembar angket dan studi dokumentasi. Tehnik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model dari Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti akan memaparkan hasil dari penelitiannya tersebut sesuai dengan judul yaitu hubungan antara kebiasaan membaca dengan kecerdasan linguistik siswa kelas IV SDN 3 Darek tahun pelajaran 2021/2022.

Kebiasaan Membaca

Data dari kebiasaan membaca tersebut diperoleh melalui angket dengan jumlah 30 butir pertanyaan dan menggunakan skala *Goutman*. Skor dari setiap butir pertanyaan adalah 0-1. Skor secara rinci dari variabel kebiasaan membaca dapat dilihat dari Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kebiasaan Membaca Siswa Kelas IV Di SDN 3 Darek

Interval	Frekuensi	Persen(%)
60-64	2	17%
65-69	1	8%
70-74	7	59%
75-79	1	8%
80-84	1	8%
Total	12	100%

Berdasarkan Tabel 1, nilai kebiasaan membaca paling terbanyak yaitu berada pada interval 70-74 dengan frekuensi 7 dan persentase 59%, sedangkan

nilai terendah berada pada interval 65-69, 75-79, 80-84 dengan frekuensi 1 dan persentase 8%.

Tabel 2. Distribusi Kategori Variabel Kebiasaan Membaca

Skor	Kategori	Frekuensi	Persen %
$60 \leq X < 65$	Rendah	2	17%
$65 \leq X < 75$	Sedang	8	66%
$75 \leq X < 80$	Tinggi	2	17%
Total		12	100%

Tabel di atas merupakan distribusi frekuensi data dari kebiasaan membaca siswa SDN 3 Darek. Berdasarkan dari hasil pengolahan data pada Tabel 1, dapat diketahui bahwa variabel kebiasaan membaca tersebut jumlah responden yang tergolong rendah sebanyak 2 orang siswa dan apabila di lihat dari persentasenya sebesar 17%, sedangkan yang tergolong sedang sebanyak 8 orang siswa dan persentasenya sebesar 66%, dan yang tergolong tinggi sebanyak 2 orang siswa sedangkan persentasenya sebanyak 17%.

Kecerdasan Linguistik

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kecerdasan Linguistik Siswa Kelas IV SDN 3 Darek

Interval	Frekuensi	Persen(%)
60-65	2	17%
66-71	3	25%
72-77	5	42%
78-83	1	8%
84-89	1	8%
Total	12	100%

Berdasarkan Tabel 1, nilai kecerdasan linguistik paling terbanyak yaitu berada pada interval 72-77 dengan frekuensi 5 dan persentase 42%. Sedangkan nilai terendah berada pada interval 78-83, 84-89 dengan frekuensi 1 dan persentase 8%.

Setelah di hitung mengenai variabel kecerdasan linguistik maka dapat dibuat distribusi frekuensi sebagai berikut ini. Hasilnya disajikan pada Table 2.

Tabel 2. Distribusi Kategori Variabel Kebiasaan Membaca

Skor	Kategori	Frekuensi	Persen %
$60 \leq X < 67$	Rendah	5	42%
$67 \leq X < 79$	Sedang	6	50%
$79 \leq X < 85$	Tinggi	1	8%
Total		12	100%

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa variabel kecerdasan linguistik tersebut jumlah responden yang tergolong rendah sebanyak 5 orang siswa dan apabila di lihat dari persentasenya sebesar 42%, sedangkan yang tergolong sedang sebanyak 6 orang siswa dan persentasenya sebesar 50%, dan yang

tergolong tinggi sebanyak 1 orang siswa sedangkan persentasenya sebanyak 1%.

Kebiasaan Membaca

Berdasarkan hasil analisis data kebiasaan membaca dari 12 orang siswa kelas IV SDN 3 Darek memiliki kebiasaan membaca dengan persentase 66% sehingga masuk dalam kategori sedang. Dari hasil penelitian yang dilakukan maka tingkat kebiasaan membaca siswa kelas IV SDN 3 Darek berada pada kategori sedang. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase berikut ini, kategori sedang 66%, kategori tinggi 17%, dan kategori rendah 17%, berikut dapat diartikan bahwa dari 12 orang siswa yang diteliti terdapat 8 orang siswa yang memiliki kebiasaan membaca sedang, 2 orang siswa memiliki kebiasaan membaca tinggi dan 2 orang siswa yang memiliki kebiasaan membaca yang rendah.

Kecerdasan Linguistik

Berdasarkan hasil analisis data kecerdasan linguistik siswa kelas IV SDN 3 Darek dapat dikatakan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan presentasi sebanyak 50% yang termasuk dalam kategori sedang. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengolahan data bahwa responden yang tergolong dalam kecerdasan linguistik yang rendah sebesar 42% atau sebanyak 5 orang siswa, sedangkan termasuk dalam kategori sedang 50% atau sebanyak 6 orang siswa, dan yang termasuk dalam kategori tinggi 8% atau sebanyak 1 orang siswa.

Hubungan Kebiasaan Membaca dengan Kecerdasan Linguistik

Berdasarkan hasil analisis yang dapat dilihat pada data tabel kebiasaan membaca menunjukkan nilai rata-rata sebesar 71. Sehingga mean pada data variabel kecerdasan linguistik sebesar 72 dengan standar deviasi 7.

Selanjutnya uji linearitas, Adapun ringkasan dari hasil analisis dapat dilihat berikut ini yaitu nilai pada tabel variabel kebiasaan membaca yaitu $0,536 > 0,05$. Sedangkan apabila dilihat dari data variabel kecerdasan linguistik yaitu sebesar $0,273 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara kebiasaan membaca dengan kecerdasan linguistik. Sedangkan jika dilihat dari hasil perhitungan uji hipotesis peneliti menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dan dibantu dengan proram *SPSS 23.0 for windows*. Dalam uji hipotesis ini maka peneliti menggunakan kriteria berikut sebagai patokan untuk mengambil keputusan yaitu jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Namun jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat dilihat dari hasil analisis *Korelasi Product Moment* menunjukkan bahwa

koefisien korelasi dari variabel kebiasaan membaca dan kecerdasan linguistik sebesar 1,258. Sedangkan r_{tabel} dengan $N=12$ sebesar 0,576. Pada taraf signifikan 5% maka dapat ditulis berikut ($1,258 > 0,576$). Sehingga dengan dilihat dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara kebiasaan membaca dengan kecerdasan linguistik siswa kelas IV di SDN 3 Darek tahun ajaran 2021/2022.

Kebiasaan membaca yang diterapkan pada anak-anak sejak dini akan melatih kemampuan linguistik anak akan sangat bagus, karena dengan banyak membaca maka akan mendapatkan informasi yang lebih luas dan mampu berkomunikasi dengan baik pula (Khoiruddin, et al., 2016; Mu'awwanah, 2018). Semakin sering siswa membaca maka akan melatih kemampuan mereka untuk berpikir tingkat tinggi (Ramdani, et al., 2021b). Salah satu indikator yang mempengaruhi siswa untuk memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi ialah motivasi belajar (kamid dan Sinabang, 2020). Motivasi belajar siswa muncul dari kebiasaan siswa sering membaca (Ramdani, et al., 2021a).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca dengan kecerdasan linguistik siswa kelas IV di SDN 3 Darek. Kebiasaan membaca masuk dalam kategori sedang dengan persentase 66%, sedangkan kondisi kecerdasan linguistik juga termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 50%. Hal tersebut juga dapat dibuktikan dengan adanya data hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti yaitu H_a yang diterima dan H_o ditolak sehingga dapat diartikan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca dengan kecerdasan linguistik siswa kelas IV di SDN 3 Darek Tahun Pelajaran 2021/2022. Sedangkan jika dilihat dari hasil perhitungan hasil hipotesis berupa pearson korelation mendapatkan hasil sebesar $1,258 \geq 0,576$ dengan sig (2-tailed) sebesar 0,240 ($0,240 < 0,05$) dan ($0,237 < 0,05$). Dari hasil uji korelasi tersebut juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca dengan kecerdasan linguistik siswa kelas IV di SDN 3 Darek tahun pelajaran 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, F. S., & Rochmah, E. (2021). Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 13(1), 52-58.
- Anthony, J. L., Williams, J. M., Zhang, Z., Landry, S. H., & Dunkelberger, M. J. (2014). Experimental evaluation of the value added by Raising a Reader and supplemental parent training in shared reading. *Early Education and Development*, 25(4), 493-514.
- Fadhillah, D. (2019). Pengaruh Kebiasaan Membaca Terhadap Kecerdasan Linguistik Pada Siswa Kelas Ii Sdn Gebang Raya Kota Tangerang. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 33-42.
- Hadisaputra, S., Gunawan, G., & Yustiqvar, M. (2019). Effects of Green Chemistry Based Interactive Multimedia on the Students' Learning Outcomes and Scientific Literacy. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems (JARDCS)*, 11(7), 664-674.
- Hapsari, Y. I., Purnamasari, I., & Purnamasari, V. (2019). Minat Baca Siswa Kelas V Sd Negeri Harjowinangun 02 Tersono Batang. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2(3), 371-378.
- Haryati, T. (2020). Program Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Dalam Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Siswa SD Lab School FIP UMJ. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 79-89.
- Kamid, K., & Sinabang, Y. (2020). Pengaruh penerapan model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) ditinjau dari motivasi belajar siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1), 127-139.
- Khoiruddin, M. A., Taulabi, I., & Imron, A. (2016). Menumbuhkan minat baca sejak dini di taman baca masyarakat. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 1(2), 291-319.
- Mirza, Q., Pathan, H., Khokhar, S., Raheem, M. A., & Mushtaq, M. F. (2021). English Reading Habits in Online Learning among Tertiary Learners in Pakistan: Evaluating the impact of COVID. *Asian EFL Journal Research Articles*, 28.
- Mu'awwanah, U. (2018). Pemanfaatan Big Book Sebagai Media Literasi Anak Usia Dini. In *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)* (Vol. 3, pp. 317-330).
- Mualimah, E. N., & Usmaedi, U. (2018). Pengaruh kebiasaan membaca terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa kelas v sdn kubanglaban. *JPsD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(1), 43-54.
- Ramdani, A., Artayasa, I. P., Yustiqvar, M., & Nisrina, N. (2021a). Enhancing prospective teachers' creative thinking skills: A study of the transition from structured to open inquiry classes. *Cakrawala Pendidikan*, 40(3).
- Ramdani, A., Jufri, A. W., Gunawan, G., Fahrurrozi, M., & Yustiqvar, M. (2021b). Analysis of Students' Critical Thinking Skills in terms of Gender Using Science Teaching Materials Based on The 5E

- Learning Cycle Integrated with Local Wisdom. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(2), 187-199.
- Rohim, D. C., & Rahmawati, S. (2020). Peran literasi dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 6(3), 230-237.
- Rohman, S. (2017). Membangun budaya membaca pada anak melalui program gerakan literasi sekolah. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 4(1), 151-174.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryaman, M. (2015). Analisis hasil belajar peserta didik dalam literasi membaca melalui studi internasional (PIRLS) 2011. *Litera*, 14(1).
- Tanfidiyah, N., & Utama, F. (2019). Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(3), 9-18.
- Widyahening, C. E. (2018). Penggunaan Teknik Pembelajaran Fishbone Diagram Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(1), 11-19.
- Yustiqvar, M., Gunawan, G., & Hadisaputra, S. (2019, December). Green chemistry based interactive multimedia on acid-base concept. In *Journal of Physics: Conference Series* 136(1), p. 012006. IOP Publishing.